

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif berupa *case study*. Penelitian kualitatif deskriptif dipilih karena dapat menggali dan memahami fenomena dalam konteks tertentu (Down et al., 2024). Pada penelitian ini, peneliti melakukan sebuah pendekatan kasus dengan pasien *Non ST-Segmen Elevation Myocardial Infarction* (NSTEMI).

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di ruang ICCU RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang pada bulan Juni 2024. Pengajuan kasus, pengajuan judul, dan penyelesaian laporan dalam rentang waktu bulan Mei – Desember 2024.

3.2 Setting Penelitian

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Malang adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyediakan layanan komprehensif kepada masyarakat, dengan fokus pada pengobatan, pemulihan, dan pencegahan penyakit. Rumah Sakit ini menyediakan berbagai layanan seperti, rawat inap, rawat jalan, unit gawat darurat, serta tindakan medis lainnya. Salah satu fasilitas unggulannya yaitu Ruang *Intensive Cardiology Care Unit* (ICCU) merupakan unit perawatan khusus menangani pasien dengan kondisi jantung yang sangat kritis dan membutuhkan pemantauan dan intervensi intensif. Unit ini dirancang untuk terfokus dan berkelanjutan pada pasien dengan penyakit jantung seperti infark miokard, angina tidak stabil, gangguan irama jantung dan lain-lain (Bouchlarhem et al., 2023).

Jumlah pasien pada ruang ICCU RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang pada saat dilakukan penelitian yaitu terdapat 4 pasien dari total 8 bed yang tersedia, untuk jumlah kunjungan hanya diperbolehkan 1 pengunjung dengan waktu yang sudah ditentukan. Jumlah perawat di ICCU RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang yaitu berjumlah 12 orang, sudah pernah dilakukan penelitian pada ruang ICCU RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang.

3.3 Subjek Penelitian/Partisipan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan strategi penelitian studi kasus (*case study research*), subjek yang diteliti meliputi Tn. S yang berusia 67 tahun, serta anggota keluarganya yaitu Tn. K yang merupakan anaknya. Selain itu juga terdapat Tn. P berusia 66 tahun dan istrinya yang bernama Ny. S. Peneliti memilih Tn. S dan Tn. P sebagai partisipan dikarenakan mereka memiliki kriteria yang diperlukan, yaitu pasien dengan NSTEMI (*Non-ST-Elevation Myocardial Infarction*).

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam studi kasus ini, peneliti mengumpulkan data melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi (rekam medis). Wawancara digunakan sebagai alat untuk memverifikasi atau untuk membuktikan informasi yang sudah diperoleh sebelumnya. Wawancara memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan langsung, memahami perspektif individu, dan mengeksplorasi pandangan partisipan lebih rinci (Ussif et al., 2020). Pengumpulan data melalui observasi bertujuan untuk mengamati dan melihat langsung peristiwa dari perilaku subjek penelitian atau situasi tempat terjadinya peristiwa, sehingga peneliti dapat mengumpulkan banyak informasi (Nafisatur, 2024). Menurut Ardiansyah et al., (2023), pengumpulan data melalui dokumentasi dapat memberikan wawasan tentang riwayat, kebijakan, catatan perkembangan yang relevan dengan subjek penelitian.

3.5 Metode Analisa Data

Pada penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif untuk mengetahui fenomena dan konteks tertentu yang dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Penelitian kualitatif tidak hanya bertujuan untuk mendeskripsikan data, melainkan juga untuk memastikan bahwa deskripsi tersebut berasal dari pengumpulan yang valid. Data tersebut biasanya dikumpulkan dengan metode wawancara, mendalam, observasi partisipan, studi dokumentasi, serta penerapan triangulasi (Wijaya, 2020).

3.6 Etika Penelitian

Etika penelitian keperawatan merujuk pada prinsip-prinsip moral yang harus diterapkan pada penelitian untuk memastikan perlindungan dan kesejahteraan partisipan, serta menjaga integritas penelitian. Menurut Putra et al., (2021), berikut adalah hal-hal yang menjadi prinsip etis dalam penelitian ini yaitu surat persetujuan penelitian (*Informed Consent*) sebelum melakukan penelitian, anonymity (tanpa nama), dan kerahasiaan (*Confidentiality*).

1. Surat persetujuan penelitian (*Informed Consent*)

Peneliti memberikan informed consent dan memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan dilakukannya penelitian. Jika responden bersedia menerima informed consent maka akan menandatangani lembar persetujuan

2. Anonymity (tanpa nama)

Peneliti bertanggung jawab untuk melindungi semua data yang dikumpulkan dengan cara menyamarkan identitas partisipan dengan menggunakan inisial

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Segala macam informasi dan data yang dimiliki peneliti harus bersifat rahasia, hal ini perlu diperhatikan untuk menghindari terjadinya pelanggaran kerahasiaan

